

## Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B dengan Menggunakan Media Gambar

Farida Hariyani

[faridayani01@yahoo.co.id](mailto:faridayani01@yahoo.co.id)

Guru PAUD Walidayna

### ABSTRAK

*Masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis di PAUD Walidayna. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis Huruf pada anak dengan menggunakan media gambar di PAUD Walidayna. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 8 orang anak perempuan dan 8 orang anak laki-laki. Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi. Hasil analisis pada siklus I menunjukkan bahwa keterampilan menulis huruf pada anak yaitu, sebanyak 3 orang (18,75%) anak yang tergolong kurang 11 orang (68,75%) anak yang tergolong cukup, dan 2 orang (12,5%) anak yang tergolong baik. Hasil analisis siklus II diperoleh data bahwa keterampilan menulis anak mengalami peningkatan yaitu jumlah anak yang keterampilan menulisnya tergolong baik bertambah menjadi 7 orang (43,75%), anak yang tergolong baik bertambah menjadi 8 orang (50%), dan anak yang tergolong cukup menjadi 1 orang (6,25%). Dari hasil temuan penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis anak kelompok B PAUD Walidayna Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.*

Kata kunci : Keterampilan menulis huruf, media gambar, anak usia dini kelompok B

### PENDAHULUAN

Rusyiana (1984:72) mengatakan “Menulis adalah keterampilan yaitu mencakup menguasai gagasan yang di kemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, bahasa kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca.

Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai dalam pembelajaran bahasa untuk mendukung fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. namun, dalam pendidikan anak usia dini hal ini tidak perlu dipaksakan dan dilakukan sambil bermain. Di dalam Kurikulum TK, pembelajaran menulis yang dimaksud bukanlah anak fokus belajar menulis seperti di Sekolah Dasar, tetapi pembelajaran menulis di TK hanya persiapan menulis yang menyangkut kegiatan-

kegiatan yang dilakukan oleh motorik halus anak terutama pada bagian 3 jari yaitu ibu jari, telunjuk dan jari tengah.

Agar lebih menarik dan menyenangkan dalam bermain, alangkah baiknya menggunakan gambar, karena media gambar merupakan sarana dalam menyampaikan pesan/materi dalam kegiatan pembelajaran, walaupun itu hanya media yang sederhana tetapi itu sangat membantu komunikasi menjadi efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa sebagian anak didik mengalami kesulitan menulis huruf penyebab terjadinya kesulitan menulis huruf disebabkan karena metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi, dan pembelajaran yang diberikan guru di dalam kelas dari awal sampai akhir hanya model pembelajaran klasikal dengan metode tanya jawab dan ceramah saja, sehingga

kemampuan menulis anak sangat rendah, dan kurangnya fasilitas media pembelajaran atau alat bermain yang mampu meningkatkan perkembangan menulis anak, kurangnya pengawasan dan dukungan dari orang tua karena sibuk mencari nafkah, pada hal orang tua juga berperan penting dalam perkembangan menulis anak, orang tua harus memberikan stimulasi pada anak ketika anak berada di rumah bersama keluarga, sehingga orang tua dapat membantu mengembangkan daya pikir anak.

Dengan melihat permasalahan tersebut, peneliti perlu melakukan upaya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat anak dan memotivasi anak untuk belajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis anak yaitu pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Oleh karena itu media gambar memegang peranan penting dalam kehidupan anak terutama usia 5-6 tahun.

Keterampilan menulis melalui media gambar dikenalkan kepada anak didik, agar anak dalam menerima apa yang diajarkan oleh guru lebih menarik, serta akan menjadi meningkatkan kemampuan imajinatif dan kreatifitas anak untuk bermain aktif, otomatis anak akan cenderung melakukan kegiatan sehingga terciptanya suasana yang aman dan menyenangkan untuk anak.

Tujuan penelitian ini adalah “untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf pada Anak Usia Dini Kelompok B dengan menggunakan media gambar di PAUD Walidayna.

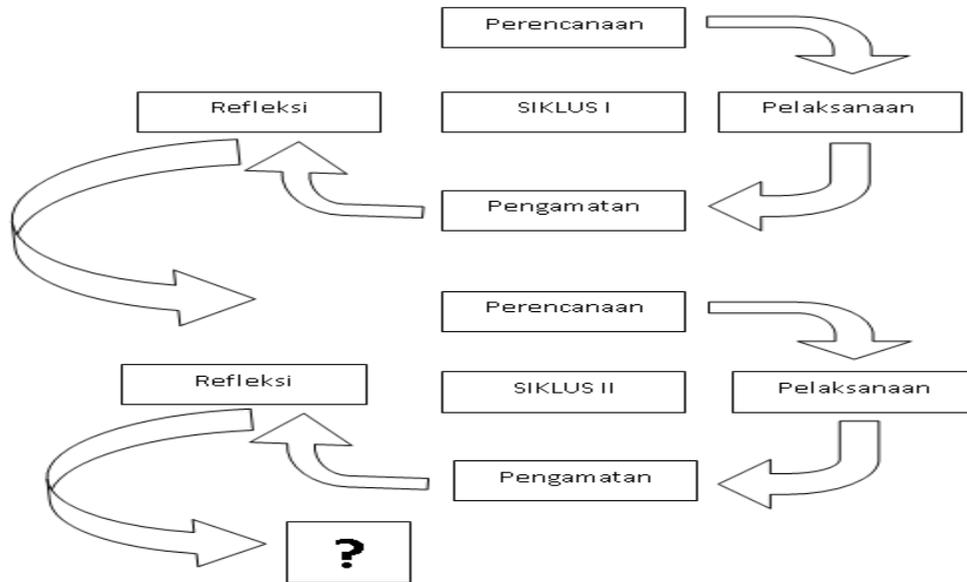
Hipotesis tindakan penelitian ini adalah: dengan menggunakan media gambar keterampilan menulis anak usia dini Kelompok B di PAUD Walidayna Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), karena penelitian ini memfokuskan pada peningkatan keterampilan menulis anak usia dini dengan menggunakan media gambar di PAUD Kelompok B PAUD Walidayna Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.

Subyek penelitian adalah anak kelompok B dengan jumlah siswa 16 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, (2006:16) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 bentuk siklus yaitu siklus I dan Siklus II pada siklus I dan siklus II terdiri dari empat tahapan yaitu Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).



### a. Siklus I

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain:

- Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
- Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- Mempersiapkan setting kelas.
- Mempersiapkan lembar observasi tentang keterampilan menulis

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, sedangkan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna dalam proses selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai skenario pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan kegiatan yang ingin diterapkan yaitu menggunakan media gambar yang menarik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis anak. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

##### I. Kegiatan Awal

- Doa dan salam pembukaan
- Bernyanyi

- Tanya jawab tentang tema

##### II. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak.
- Guru memperkenalkan media gambar yang akan digunakan oleh anak.
- Guru menunjukkan cara penggunaan media gambar.
- Guru menyuruh anak menyebutkan gambar yang terdapat di media gambar.
- Guru menulis kata yang ada pada masing-masing gambar dan diikuti oleh anak.
- Guru menempel "tanda panah" pada media yang sesuai dengan gambar yang ada.
- Guru memberikan bahan media untuk anak.
- Anak menarik garis pada bahan media yang disediakan sesuai dengan jumlah gambar dan huruf. Setelah kegiatan selesai, guru dan anak secara bersama-sama menyebutkan gambar sesuai huruf dan anak diberikan kesempatan untuk menceritakan tentang bahan media gambar.

##### III. Istirahat/ Makan

##### IV. Kegiatan Akhir

- Mendiskusikan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan anak.
- Bernyanyi
- Doa dan salam penutup

### 3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan sedang berlangsung untuk melihat keaktifan, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

### 4. Refleksi

Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

## b. Siklus II

### 1. Tahap Perencanaan

Dari hasil evaluasi dan analisa yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum.
- b. Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan.
- d. Mempersiapkan setting kelas.
- e. Mempersiapkan lembar observasi tentang keterampilan menulis anak.

### 2. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- a. Guru mengarahkan anak yang sama sekali tidak dapat mengikuti kegiatan dengan menggunakan media gambar dengan baik.
- b. Peneliti memberikan motivasi kepada anak yang kurang mampu melakukan kegiatan menarik garis pada gambar yang tersedia pada media gambar yang tersedia.

### 3. Pengamatan

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana perubahan yang telah terjadi pada pelaksanaan di siklus II.

### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan yaitu mengkaji dan membedakan hasil antara siklus I dengan siklus II. Refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan anak usia 5-6 tahun.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dalam penelitian ini untuk mengamati apakah melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun.

**Tabel 1. Lembar Observasi Keterampilan Menulis anak**

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Skor			
				0	1	2	3
1.	Keterampilan Menulis	Mengenal Huruf	1. Rajin bertanya di dalam kelas 2. Dapat menyebutkan simbol-simbol huruf 3. Mengerjakan tugas dengan baik				
		Memegang Alat Tulis Dengan Benar	1. Dapat memegang alat tulis dengan benar 2. Dapat menggunakan alat tulis untuk membuat coretan 3. Menghasilkan karya yang istimewa				
		Meniru membuat huruf	1. Membuat huruf sesuai dengan gambar yang ditunjukkan 2. Mengeluarkan gagasan baru 3. Membuat huruf sesuai kreativitas sendiri				
		Membuat aneka bentuk garis	1. Membuat berbagai bentuk garis dengan baik sesuai dengan contoh yang ada 2. Membuat berbagai bentuk garis tanpa dicontohkan oleh guru. 3. Berinisiatif				

Keterangan :

Jika terdapat 3 deskriptor teramati : skor 3 (BS)

Jika hanya 2 deskriptor teramati : skor 2 (B)

Jika hanya 1 deskriptor teramati : skor 1 (C)

Jika tidak terdapat deskriptor yang teramati : skor 0 (K)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tabulasi data
2. Menghitung rata-rata dengan rumus:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

X = rata-rata skor

Xi = Jumlah total skor

n = Banyak aspek pengamatan  
(Sudjana, 2005)

3. Penyajian data berupa tabel frekuensi dan diagram data.
4. Interpretasi data

Kriteria penelitian kemampuan menulis huruf pada anak tiap indikator:

Baik sekali (BS) atau skor 3 : jika terdapat 3 deskriptor teramati

Baik (B) atau skor 2 : jika terdapat 2 deskriptor teramati

Cukup (C) atau skor 1 : jika terdapat 1 deskriptor teramati

Kurang (K) atau skor 0 : jika tidak satu pun deskriptor teramati

Berdasarkan kriteria penelitian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator adalah 3
- Skor terendah tiap indikator adalah 0

Kriteria menulis huruf pada anak secara keseluruhan dibuat dalam 4 kelompok yaitu baik sekali, baik, cukup dan kurang. Dengan demikian, interval skor untuk tiap kelompok:

$$\text{Interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \quad \text{Sudjana, (2002:91)}$$

$$\text{Interval} = \frac{3-0}{4} = 0,75$$

Kriteria menulis huruf pada anak untuk keseluruhan indikator ditabulasikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Tabel Interpretasi Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak**

Rata-rata Skor	Kemampuan Menulis Huruf
$0 \leq \text{skor rata-rata} \leq 0,75$	Kurang
$0,75 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1,50$	Cukup
$1,50 \leq \text{skor rata-rata} \leq 2,25$	Baik
$2,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 3,00$	Baik sekali

Analisis persentase anak secara individu dengan menggunakan rumus Sugiono (Tarigan, 2011) yaitu:

$$P_i = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

- P<sub>i</sub> : hasil pengamatan
- f : jumlah skor yang dicapai anak
- n : jumlah skor total

Selanjutnya pemaparan data dilakukan secara sistematis dalam bentuk narasi dan dilengkapi dengan grafik maupun tabel frekuensi

yang menguraikan presentase jumlah anak yang teramati, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Dengan rumus: } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Rosmala Dewi, 2010)

Dimana:

- P = Presentase
- f = Jumlah subjek yang mengalami perubahan
- n = Jumlah subjek keseluruhan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil dan Pembahasan Siklus I

#### a. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai peneliti untuk melakukan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti selama siklus I pada pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

- I. Kegiatan Awal
  - a. Doa dan salam pembukaan
  - b. Bernyanyi
  - c. Tanya jawab tentang tema
- II. Kegiatan Inti

- a. Peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Peneliti memperkenalkan media gambar pada anak.
- c. Peneliti mengajarkan anak bagaimana cara menggunakan media gambar tersebut, kemudian menarik garis ke huruf yang sesuai dengan gambar tersebut.
- d. Peneliti memberikan lembar pekerjaan anak, dimana pada lembar pekerjaan anak tersebut terdiri dari gambar dan huruf
- e. Anak mengerjakan kegiatan yaitu menarik garis dari gambar ke huruf
- f. Peneliti memberikan penghargaan kepada anak yang mampu mengerjakan dengan baik dan memberikan penguatan kepada anak

- yang belum dapat mengerjakan dengan baik.
- g. Anak mengerjakan tugas dengan media yang disediakan sesuai dengan jumlah gambar dan huruf. Setelah kegiatan selesai, peneliti dan anak secara bersama-sama menyebutkan gambar sesuai huruf dan anak diberikan kesempatan untuk menceritakan tentang bahan media gambar.

III. Istirahat/ Makan

- IV. Kegiatan Akhir
- Mendiskusikan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan anak.
  - Bernyanyi
  - Doa dan salam penutup

**b. Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus I dengan dua kali pertemuan diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti belum optimal. Ini terlihat pada tabel dan diagram batang berikut:

**Tabel 3. Data Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Anak pada Sisklus I Pada Pertemuan 1 dan 2**

No	Nama Anak	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Skor	Rata-rata	Ket	Skor	Rata-rata	Ket
1	M. Fahri	2	0,5	Kurang	3	0,75	Kurang
2	Ali Umar	8	2	Baik	9	2,25	Baik
3	Nikmah	6	1,5	Cukup	6	1,5	Cukup
4	Natasyah	6	1,5	Cukup	6	1,5	Cukup
5	M. Zaki	4	1	Cukup	5	1,25	Cukup
6	OK Revino	7	1,75	Baik	7	1,75	Baik
7	Fiza Nazwa	6	1,5	Cukup	6	1,5	Cukup
8	Intan C	5	1,25	Cukup	6	1,5	Cukup
9	Annisa	6	1,5	Cukup	6	1,25	Kurang
10	Bayu	6	1,5	Cukup	6	1,5	Cukup
11	Fatur	5	1,25	Cukup	6	1,5	Cukup
12	Daffa	3	0,75	Kurang	3	0,75	Kurang
13	Febriansyah	6	1,5	Cukup	6	1,5	Cukup
14	Lutfiah Zahra	2	0,5	Kurang	3	0,75	Kurang
15	Ade Miranda	3	0,75	Kurang	6	1,5	Cukup
16	Nabila S	2	0,5	Kurang	6	1,5	Kurang

**Tabel 4. Rangkuman Hasil Pengamatan Keterampilan Menulis Huruf Anak Selama Siklus I**

No	Skor	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		F	%	Keterangan	F	%	Keterangan
1.	10-12	0	0	Baik Sekali	0	0	Baik Sekali
2.	7-9	2	12,5	Baik	2	12,5	Baik
3.	4-6	9	56,25	Cukup	11	68,75	Cukup
4.	0-3	5	31,25	Kurang	3	18,75	Kurang
Jumlah		16	100	-	16	100	-

Keterangan:

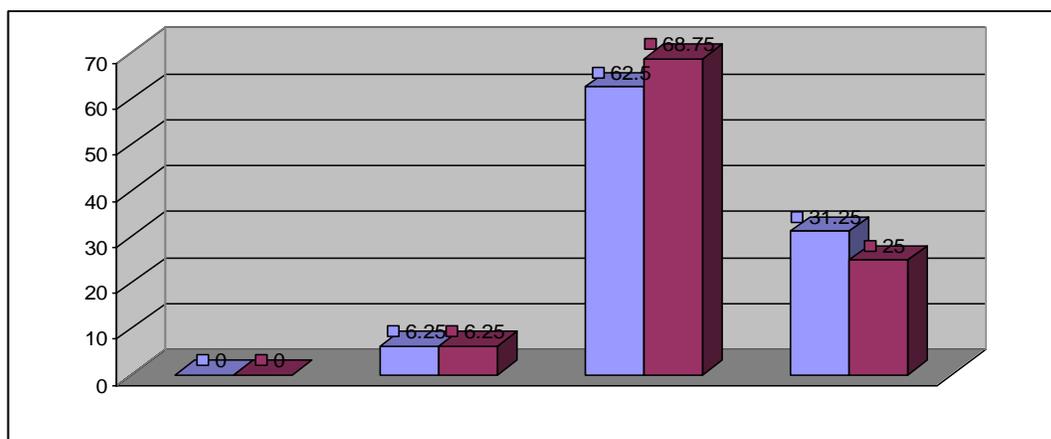
F : Frekuensi atau jumlah anak

% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada siklus I selama dua kali pertemuan, peneliti melihat bahwa keterampilan menulis huruf anak belum berkembang dan masih cenderung cukup rendah. Tabel 4. di atas menunjukkan bahwa hingga pertemuan pertama siklus I keterampilan menulis huruf anak sebagai berikut, tidak ditemukan pada kategori baik sekali, sebanyak 2 anak (12,5%) tergolong baik, sebanyak 9 anak (56,25%) tergolong kategori cukup, sebanyak 5

orang (31,25%) tergolong kurang. Sedangkan pertemuan ke dua siklus I keterampilan menulis huruf anak sebagai berikut, tidak ditemukan pada kategori baik sekali, sebanyak 2 orang (12,5%) tergolong baik, sebanyak 11 orang (68,75%) tergolong cukup dan sebanyak 3 orang (18,75%) tergolong kurang. Lebih jelasnya keterampilan menulis huruf anak hingga pertemuan kedua pada siklus I dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini.

**Gambar 1. Diagram Batang Keterampilan Menulis Huruf Anak pada Pertemuan siklus 1 dan Pertemuan siklus 2**



### c. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I yaitu:

- Masih terdapat anak yang belum mampu menarik garis pada gambar dengan benar
- Masih terdapat anak yang belum mampu menulis kata dan mengelompokkan gambar
- Masih terdapat anak yang kurang mampu menulis kata
- Peneliti menyajikan media gambar yang berwarna supaya menarik.

- Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media gambar. Pada siklus ini peneliti mempersiapkan media gambar yang lebih menarik perhatian anak
- Mempersiapkan lembar observasi tentang peningkatan keterampilan menulis anak

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pada kegiatan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan berupa perbaikan dari siklus I.

- Kegiatan Awal
  - Doa dan salam pembukaan
  - Bernyanyi
  - Tanya jawab tentang tema
- Kegiatan Inti
  - Peneliti menyampaikan kegiatan pada anak
  - Peneliti mengajarkan anak bagaimana cara menggunakan

## Hasil dan Pembahasan Siklus II

### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang telah dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan oleh peneliti, maka diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis anak masih tergolong cukup, untuk itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH)

- media gambar dengan menarik garis ke huruf yang sesuai dengan gambar.
- c. Guru memberikan lembar pekerjaan pada anak
  - d. Peneliti memberikan penghargaan kepada anak yang mampu mengerjakan dengan baik, dan memberikan penguatan kepada anak yang belum dapat mengerjakan dengan baik.
- III. Istrahat/Makan
- IV. Kegiatan Akhir
- a. Mendiskusikan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan anak
  - b. Bernyayi
  - c. Doa dan salam penutup
- c. Pengamatan**
- Selama proses pembelajaran menggunakan media gambar peneliti dan guru kelompok B (Matahari) sebagai mitra kolaborasi ikut secara bersama-sama mengamati aktivitas

anak pada siklus ke II dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Secara ringkas, hasil pengamatan selama siklus II dirangkum pada tabel 5. berikut:

**Tabel 5. Data Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Anak pada Sisklus II Pada Pertemuan 1 dan 2**

No	Nama Anak	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Skor	%	Ket	Skor	%	Ket
1	M. Fahri	8	2	Baik	11	2,75	Sangat Baik
2	Ali Umar	6	1,5	Cukup	9	2,25	Baik
3	Nikmah	4	1	Cukup	7	1,75	Baik
4	Natasyah	6	1,5	Cukup	6	1,5	Cukup
5	M. Zaki	6	1,5	Cukup	9	2,25	Baik
6	OK Revino	9	2,25	Baik	12	3	Sangat Baik
7	Fiza Nazwa	10	2,5	Sangat Baik	12	3	Sangat Baik
8	Intan C	9	2,25	Baik	9	2,25	Baik
9	Annisa	6	1,5	Cukup	8	2	Baik
10	Bayu	12	3	sangat Baik	12	3	Sangat Baik
11	Fatur	9	2,25	Baik	9	2,25	Baik
12	Daffa	8	2	Baik	8	2	Baik
13	Febriansyah	6	1,5	Cukup	8	2	Baik
14	Lutfiah Zahra	8	2	Baik	11	2,75	Sangat Baik
15	Ade Miranda	12	3	Sangat Baik	12	3	Sangat Baik
16	Nabila S	12	3	Sangat Baik	12	3	Sangat Baik

**Tabel 6. Rangkuman Hasil Pengamatan Keterampilan Menulis Huruf Anak Selama Siklus II**

No	Skor	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		F	%	Keterangan	F	%	Keterangan
1.	10-12	4	25	Baik Sekali	7	43,75	Baik Sekali
2.	7-9	6	37,5	Baik	8	50	Baik
3.	4-6	6	37,5	Cukup	1	6,25	Cukup
4.	0-3	0	0	Kurang	0	0	Kurang
Jumlah		16	100	-	16	100	-

Keterangan:

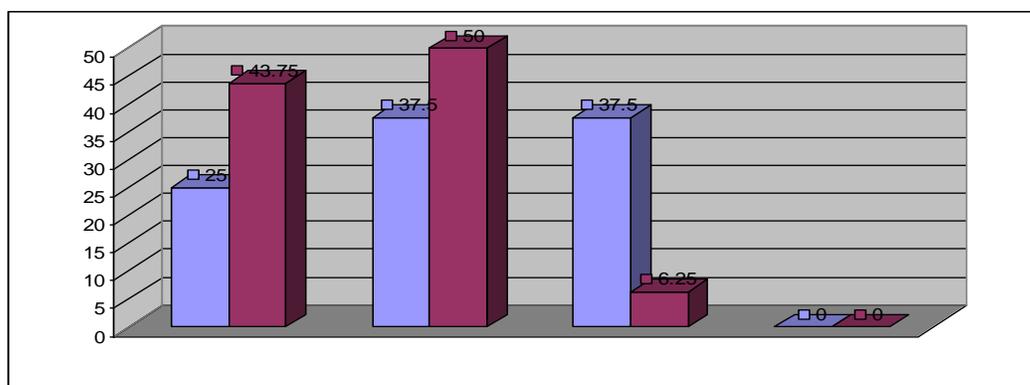
F : Frekuensi atau jumlah anak

% : Persentase nilai anak

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada siklus I selama dua kali pertemuan, peneliti melihat bahwa keterampilan menulis huruf anak belum berkembang dan masih cenderung cukup rendah. Tabel 6. di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama siklus I keterampilan menulis huruf anak sebagai berikut, sebanyak 4 orang (25%) tergolong sangat baik, sebanyak 6 orang (37,5%) tergolong baik dan sebanyak 6 orang (37,5%) tergolong cukup dan untuk kategori kurang tidak ditemukan. Sedangkan

pertemuan ke dua siklus I keterampilan menulis huruf anak sebagai berikut, sebanyak 7 orang (43,75%) tergolong sangat baik, sebanyak 8 orang (50%) tergolong baik dan sebanyak 1 orang (6,25%) tergolong cukup dan untuk kategori kurang tidak ditemukan. Lebih jelasnya keterampilan menulis huruf anak hingga pertemuan kedua pada siklus I dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini.

**Gambar 2. Diagram Batang Keterampilan Menulis Huruf Anak pada Pertemuan siklus 1 dan Pertemuan siklus 2**



#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas kelompok B (Matahari) selaku kolaborasi, diperoleh bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti selama melaksanakan tindakan siklus II sudah tergolong baik.

Selanjutnya hasil observasi yang telah dilakukan selama siklus II dapat dilihat bahwa melalui media gambar sudah optimal dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf. Dimana pada pertemuan kedua siklus II keterampilan menulis huruf anak sudah tergolong baik. Hal ini tampak dari hasil

observasi yang dilakukan, yaitu sebanyak 7 orang (43,75%) tergolong sangat baik, sebanyak 8 orang (50%) tergolong baik dan sebanyak 1 orang (6,25%) tergolong cukup.

### Pembahasan

Penggunaan media gambar yang dilakukan di kelompok B (Matahasi) pada anak usia 3-4 tahun PAUD Walidayna Lingkungan 33 Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan merupakan penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf anak. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus.

Penggunaan media gambar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf anak. Peningkatan keterampilan menulis huruf anak dengan menggunakan media gambar hingga akhir pertemuan setiap siklus secara ringkas dirangkum pada tabel 11.

**Tabel 7. Rangkuman Peningkatan Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Skor Rata-rata	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%
1	10-12	Baik Sekali	0	0	7	43,75
2	7-9	Baik	2	12,5	8	50
3	4-6	Cukup	11	68,75	1	6,25
4	0-3	Kurang	3	18,75	0	0
Jumlah			16	100	16	100

Tabel 7. di atas, memberikan informasi bahwa keterampilan menulis huruf anak hingga akhir pertemuan siklus I terdapat 3 orang (18,75%) anak yang tergolong kurang 11 orang (68,75%) anak yang tergolong cukup, dan 2 orang (12,5%) anak yang tergolong baik. Hal ini berarti melalui penggunaan media gambar yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf anak, namun masih kurang optimal karena masih terdapat anak yang keterampilan menulisnya masih tergolong kurang, sehingga perlu dilakukan tindakan yang lebih baik pada siklus II.

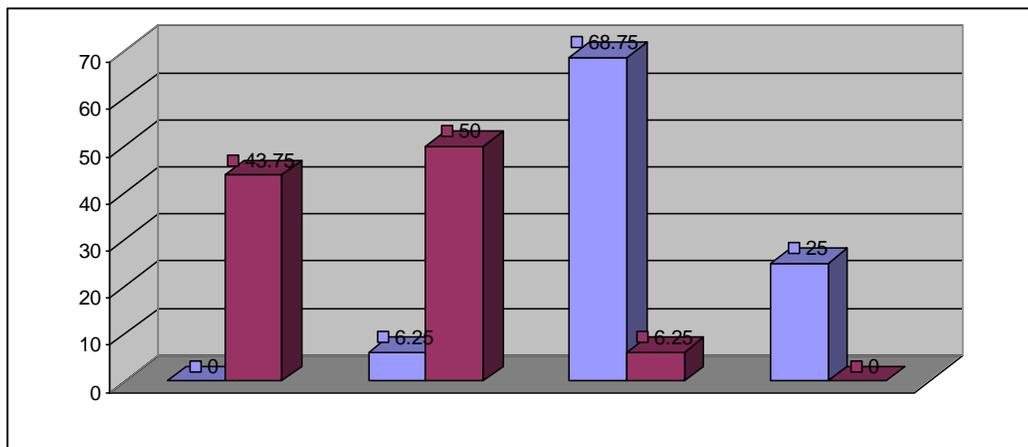
Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran dengan tetap menggunakan media gambar, namun pada siklus II ini peneliti memperbaiki cara penyampaian penjelasan penggunaan media dan peneliti juga harus lebih memperhatikan apakah anak sudah paham dengan penjelasan pnseliti tentang penggunaan

media gambar tersebut. Selain itu pada siklus II ini peneliti lebih memperhatikan dan memotivasi anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta menyajikan media gambar yang lebih menarik dari media gambar sebelumnya untuk menarik perhatian anak.

Setelah dilakukan tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis huruf anak dibanding pada siklus I yaitu bahwa jumlah anak yang keterampilan menulisnya tergolong baik sekali bertambah menjadi 7 orang (43,75%), anak yang tergolong baik bertambah menjadi 8 orang (50%), dan anak yang tergolong cukup menjadi 1 orang (6,25%).

Lebih jelasnya peningkatan keterampilan menulis huruf anak dari siklus I hingga siklus II dapat dilihat pada gambar 3. berikut:

**Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Anak pada Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan hingga siklus II, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis anak dengan temuan sebagai berikut:

1. Melalui penggunaan media gambar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.
2. Melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf anak. Hal ini terlihat dari meningkatnya persentase indikator kemampuan menulis huruf anak seperti mengenal huruf, memegang alat tulis dengan benar, meniru membuat huruf, dan membuat aneka bentuk garis.

Keterampilan menulis huruf anak dapat dikembangkan melalui media gambar, karena melalui pemanfaatan media gambar kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup, dimana ketika proses pembelajaran berlangsung anak dapat mengamati objek materi yang disampaikan guru kepada anak. Sebagai contoh ketika guru mengenalkan huruf matahari kepada anak, guru menyediakan media gambar, dimana pada gambar tersebut ada gambar matahari dan terdapat huruf Matahari. Sehingga anak paham tentang menulis dengan huruf benda yang ditunjukkan guru. Selain itu penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran akan lebih menarik bagi anak.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa melalui media gambar dapat

meningkatkan keterampilan menulis anak kelompok B PAUD Walidayna Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan yang telah dilakukan selama 2 siklus dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf anak kelompok B PAUD Walidayna Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan
2. Hasil observasi dan refleksi pada siklus I setelah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran maka diketahui bahwa peningkatan keterampilan menulis huruf anak yaitu, sebanyak sebanyak 3 orang (18,75%) anak yang tergolong kurang 11 orang (68,75%) anak yang tergolong cukup, dan 2 orang (12,5%) anak yang tergolong baik.
3. Pada siklus II dilakukan perbaikan cara penyampaian pembelajaran oleh peneliti, namun tetap dengan kegiatan pembelajaran melalui media gambar. Setelah dilakukan tindakan siklus II, maka diketahui bahwa keterampilan menulis anak mengalami peningkatan yaitu jumlah anak yang keterampilan menulisnya tergolong baik bertambah menjadi 7 orang (43,75%), anak

yang tergolong baik bertambah menjadi 8 orang (50%), dan anak yang tergolong cukup menjadi 1 orang (6,25%).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi anak diharapkan agar melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis
2. Bagi guru diharapkan agar dalam proses pembelajaran hendaknya harus membuat gambar yang bervariasi agar keterampilan menulis anak dapat ditingkatkan
3. Bagi pihak sekolah PAUD Walidayna Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan diharapkan lebih memperhatikan pengembangan keterampilan anak dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan pembuatan media gambar, melalui penyediaan sumber belajar, alat, bahan dan media yang mampu meningkatkan keterampilan menulis huruf anak.
4. Bagi peneliti, diharapkan untuk dapat menerapkan penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran di PAUD Walidayna Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Bunda Ali. 2009. *Membentuk Lilin Plastisin, Bermain Pasir, dan Menggunting Ternyata Ada Hubungannya dengan Kemampuan Menulis*, (Online), diakses 20 Oktobe 2012.
- Burhan, Yasir. 1970. *Problema dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung PKSS.
- Dewi, Rosmala. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustakfiroh, T. 2008. *Perkembangan Bahasa Anak*. Yogyakarta: Navila
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pamadhi dan Sukardi. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahadi, 2003. *Media pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Rusyiana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan*. Bandung: Diponegoro.
- Sadiman, Arif. 2007 *Media pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sari, Nora. 2012. *Penggunaan Media Gambar Dan Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Kelompok A TK Hangtuh 7 Surabaya*. Artikel.Surabaya: Unnes. (Online diunduh tanggal 2 Mei 2013)
- Sudjana dan Ahmad Rifa'i. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung. Alfabeta
- Susanto, Achmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Djago dan H.G. Tarigan. 2008. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Usman, M. Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.